

**PENDIDIKAN RELIGIUSITAS BAGI LANSIA DI PANTI
PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL LANJUT USIA
BUDI SEJAHTERA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

**OLEH
IRSA FITRIANUR HIJRAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023 M/ 1444 H**

**PENDIDIKAN RELIGIUSITAS BAGI LANSIA DI PANTI
PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL LANJUT USIA
DI BUDI SEJAHTERA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh
Irsa Fitrihanur Hijrah
NIM. 200211020016

**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023 M/1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Irsa Fitrihanur Hijrah
NIM :20021020016
Tempat/Tgl. Lahir : Muara Teweh, 04 Juni 1998
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: “Pendidikan Religiusitas Lansia di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Budi Sejahtera Provinsi Kalimantan Selatan” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 10 Juli 2023

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METRAL TEMPEL', and 'K 769AKX104417637'. The signature is in black ink and appears to be 'Irsa Fitrihanur Hijrah'.

Irsa Fitrihanur Hijrah

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Irsa Fitnanur Hijrah
NIM	: 200211020016
Jenjang/ Program Studi	: S2/Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pendidikan Religiusitas Lansia di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Provinsi Kalimantan Selatan

tidak terindikasi plagiansme dengan hasil kurang dari 25%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository LTN Antasan di alamat <http://idr.uin-antasan.ac.id/>

Banjarmasin, 10 Juli 2023

Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd
NIP. 197105251997031006

**PENDIDIKAN RELIGIUSITAS BAGI LANSIA DI PANTI
PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL LANJUT USIA
BUDI SEJAHTERA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**IRSA FITRIANUR HIJRAH
NIM. 200211020016**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada
Dewan Penguji

Pembimbing I

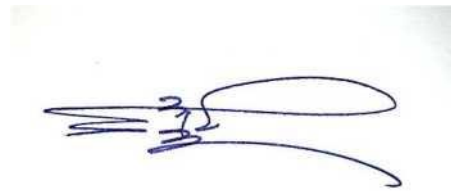
Tanggal: 10 Juli 2023



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 197105251997031006

Pembimbing II

Tanggal: 10 Juli 2023




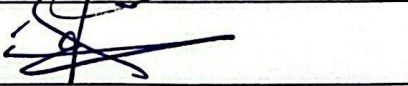
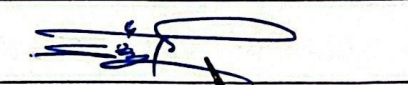

Dr. M. Ramli, M.Pd.
NIP. 196604011992031005

**PENDIDIKAN RELIGIUSITAS BAGI LANSIA DI PANTI
PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL LANJUT USIA
DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

**IRSA FITRIANUR HIJRAH
NIM. 200211020016**

Telah diajukan pada dewan penguji
Pada:

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd	
Dr. H. Abdul Basir, M.Ag	
Dr. H. Muhammad Ramli, M.Pd	
Dr. H. Surawardi, S.Ag, M.Ag	



Mengetahui,
Direktur


Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 197105251997031006

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu dan kemudahan dalam melaksanakannya. Salawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw. beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi tugas dan syarat guna memperoleh gelar Magister dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari bahwa sejak persiapan hingga selesainya penulisan tesis ini, cukup banyak bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak. Sehingga dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah membantu, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., sebagai Rektor UIN Antasari Banjarmasin, para Wakil Rektor, serta para staf lainnya yang telah memberikan pelayanan terhadap penulisan selama melaksanakan penelitian.

2. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd., sebagai Direktur Pascasarjana UIN Antasari sekaligus menjadi dosen Pembimbing Proposal Tesis dan pembimbing I yang telah banyak memberikan saran, nasihat, bimbingan serta berkenan

menyetujui dan mengesahkan tesis ini.

3. Bapak Dr. M. Ramli, M.Pd. selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam sekaligus menjadi pembimbing II tesis yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, petunjuk, koreksi serta motivasi dalam penulisan tesis ini. Selain itu, kepada Bapak Moh. Iqbal Assyauqi M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah membantu berbagai hal termasuk administrasi kelengkapan tesis serta memberikan fasilitas dan layanan yang baik, sehingga memudahkan penelitian menyelesaikan studi ini.
4. Bapak Dr. H. Ridhani Fidzi, M.Pd. sebagai dosen Penasihat Akademik penulis yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan awal penelitian ini.
5. Semua dosen, karyawan dan karyawan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu dan layanan yang baik selama penulis berstudi.
6. Kepala staf Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, dan Perpustakaan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan layanan yang baik kepada penulis dalam mendapatkan referensi yang diperlukan.
7. Kepada semua pihak yang ada di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Budi Sejahtera Provinsi Kalimantan Selatan, baik kepala panti, kepala seksi pembinaan dan resosialisasi, para pengasuh, pengajar, staf pelayanan dan semua yang terkait dalam suksesnya penyelesaian tesis ini serta bersedia memberikan

kesempatan untuk melakukan penelitian sekaligus mendapatkan berbagai data yang diperlukan untuk penelitian tesis ini.

Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada mereka semua dan memberikan pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya.

Akhirnya, dengan semua kekurangan yang ada pada tugas akhir ini, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin Ya Rabbal 'alamin.*

Banjarmasin, 10 Juli 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized letters and a horizontal line with a small flourish at the end.

Penulis

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
	A	Fathah
	I	Kasrah
	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh (الرجال) *al-rijal* bukan *ar-rijal*, (الدِيَّان) *al-diwan* bukan *ad-diwan*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis *adh-dharurah* melainkan *al-dharurah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اي	Ai	a dan i
او	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
با	A	a dengan topi di atas
بي	I	i dengan topi di atas
و	U	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijal bukan ar- rijal, al-diwan bukan ad- diwan.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda () dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis *adh-dharurah* melainkan *al- dharurah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbutah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbutah* terdapat pada kata yang terdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh

1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbutah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طريقة	Thariqah
2	الجامعة الاسلامية	Al-Jami'ah al-Islamiyyah
3	وحدة الوجود	Wahdah al-Wujud

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf capital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbi, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbani; Nuruddin al-Raniri, tidak Nur al-Din al-Raniri.

7. Kata Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذهب الأستاذ	Dzahaba altadzu
ثبت الأجر	Tsabata al-ajru
الحركة العصرية	Al-harakah al-'ashriyyah
أشهدانا لا إله إلا الله	Asyhadu an Id ilaha ilia Allah
مولانا ملك الصالح	Mawlana Malik al- Shalih
يؤثر كوا الله	Yu'tsirukum Allah
المظاهر العقلية	Al-mazhahir al-'aqliyyah
حب الإستطلاع	Hub al-istithla'
الضائفة الضصنتوخة من الحيوان	Al-nddah almash u'ah min al- hayaman
ظرف العين	Tharfal-yi
المساهمة	Al-musahamah
من سلك طريقا	Man salaka thariqan

ABSTRAK

Irsa Fitrihanur Hijrah: 200211020016. Pendidikan Religiusitas Bagi Lansia di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Provinsi Kalimantan Selatan, Tesis, Pembimbing I Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd, dan Pembimbing II Dr. H. Ramli, M.Pd., Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Pendidikan, Religiusitas Lansia

Pendidikan religiusitas tidak hanya diperlukan oleh anak-anak saja akan tetapi para lansia pun sangat memerlukan pendidikan religiusitas. Proses pendidikan Islam kepada lansia haruslah memiliki cara khusus yang berbeda dengan cara yang digunakan untuk anak-anak. Karena banyak lanjut usia yang mengalami penurunan kesehatan baik secara fisik maupun secara mental sehingga jiwanya goncang. Keadaan tersebut hanya dapat ditangani melalui pendidikan Islam agar dapat merasakan ketentraman dan kebahagiaan.

Penelitian ini berupaya untuk menggali data tentang pendidikan agama Islam lansia di perlindungan dan rehabilitasi sosial lanjut usia budi sejahtera provinsi Kalimantan Selatan dan problematika lansia dalam mempelajari pendidikan agama Islam. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ini bertempat di kota Banjarbaru dan Martapura. Subjek penelitian terdiri dari kepala PPRSLU Budi Sejahtera, kasi pembinaan dan resosialisasi, pengajar, pengasuh, dan beberapa lansia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam lansia di panti perlindungan dan rehabilitasi sosial lanjut usia dilakukan melalui kegiatan: a) membaca Alqur'an, b) ceramah agama, dan c) pembinaan ibadah (shalat berjamaah) Dan problematika para lansia dalam mempelajari pendidikan Islam dilihat dari: a) latar belakang lansia yang berbeda-beda (beragam), b) kondisi fisik yang menurun, c) materi ceramah yang tidak relevan atau sesuai, dan d) minat terhadap pendidikan Islam. Kegiatan pendidikan Islam di PPRSLU Budi Sejahtera Provinsi Kalimantan Selatan melalui berbagai kegiatan keagamaan yang diadakan, hal ini sudah terlaksana dengan baik lansia pun ikut andil yaitu hadir dalam pelaksanaannya. Tinggal pemantapan pelaksanaan pengamalan yang harus ditekankan oleh lansia dan meningkatkan niat untuk beramal ibadah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Signifikansi Penelitian	10
E. Definisi Istilah	12
F. Penelitian Terdahulu.....	15
G. Sistematika Penulisan	27

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Religiusitas	27
1. Definisi Pendidikan Religiusitas	27
2. Perkembangan Religiusitas dan Tahapannya	32
B. Lansia	37
1. Definisi Lanjut Usia	37
2. Batasan Lanjut Usia.....	39

3. Perubahan Fisik Pada Lanjut Usia.....	41
4. Perkembangan Lanjut Usia	42
5. Kondisi Kejiwaan Lanjut Usia	48
6. Keagamaan Lanjut Usia.....	49
7. Ciri-ciri Lanjut Usia	52
8. Kebutuhan Hidup Orang Lanjut Usia	53
9. Unsur-unsur Pendidikan Agama Islam Bagi Lansia	55
C. Problematika yang Mempengaruhi Proses Belajar Pada Lanjut Usia	60

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	62
B. Lokasi Penelitian	62
C. Subjek dan Objek Penelitian	63
D. Data dan Sumber Data	64
E. Teknik Pengumpulan Data	65
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	67
G. Uji Keabsahan Data	68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian PPRSLU Budi Sejahtera Provinsi Kalimantan Selatan.....	69
B. Penyajian Data	
1. Pendidikan Islam Bagi Lansia di PPRSLU Budi Sejahtera Provinsi Kalimantan Selatan	86
2. Problematika Para Lansia Dalam Mempelajari Pendidikan Islam di PPRSLU Budi Sejahtera Provinsi Kalimantan Selatan	100
C. Analisis Data	104

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	130
B. Saran.....	133

DAFTAR PUSTAKA	135
LAMPIRAN.....	140
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	158

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
1.1	Penelitian Terdahulu 23
1.2	Data Pekerja PPRSLU Budi Sejahtera Prov. Kalimantan Selatan 78
1.3	Data Lansia PPRSLU Budi Sejahtera Prov. Kalimantan Selatan 80
1.4	Daftar Kegiatan Lansia PPRSLU Budi Sejahtera Prov. Kalimantan Selatan... 85

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Daftar Terjemah	140
2. Instrumen Pengumpulan Data	143
3. Foto Kegiatan Penelitian	147
4. Surat Riset	156
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	157